

Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Yeti Inayah

Program Studi Reguler PGSD A FAIPG

Universitas Djuanda Bogor

Yetiinayah6@gmail.com

Abstrak

Kreatifitas berfikir merupakan keterampilan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkembang dan berubah dan merupakan keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21. Namun kemampuan kreatifitas berfikir belum maksimal diterapkan untuk memecahkan berbagai kendala belajar termasuk pada pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini memperkenalkan sesuatu ide baru menciptakan pemikiran seni baru disebut juga dengan divergen atau lateral yang menghubungkan ide-ide hal-hal yang tidak berhubungan pikiran yang baik membutuhkan keberanian dan kepercayaan diri yang selalu mengembangkan kreativitasnya adalah orang yang inovatif juga merupakan inovator yang potensial. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, Teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Hurmen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (evaluasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketrampilan berpikir kreatif pada mata peajaran bahasa inggris sangat penting untuk dikembangkan oleh guru dalam beberapa aktivitas belajar siswa untuk memenuhiketerampilan abad 21.

Kata Kunci: Berpikir kreatif, Bahasa Inggris

I. PENDAHULUAN

Menurut Sardiman (1996:45), berpikir adalah aktivitas mental yang digunakan untuk mengetahui, menyintesis, dan menalar. Ngalm Purwanto (2007:43) berpendapat bahwa berpikir adalah aktivitas pribadi manusia yang mengarah pada penemuan sadar(Pustaka Kajian Teori & Berpikir Kritis Pengertian Berpikir Kritis, n.d.). Gumilang dkk. (2019) menekankan bahwa berpikir kreatif diperlukan untuk mencapai tingkat pembelajaran yang tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif diperlukan untuk menyelesaikan semua masalah di masa depan. Oleh karena itu, siswa harus diajarkan berpikir kreatif sedini mungkin (Library of Theory & Critical Thinking-Definition of Critical Thinking, tidak bertanggung). Berpikir kreatif mendukung siswa untuk lebih termotivasi untuk menjadi lebih kreatif. Sani (2014:15) menegaskan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide yang tidak biasa, berkualitas tinggi, dan berorientasi pada tugas. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kreatif dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang melibatkan pengertian dengan unsur-unsur yang luas.(Febrianti et al., n.d.) Seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif tidak hanya mampu memecahkan masalah-masalah non rutin, tetapi juga mampu melihat berbagai alternatif dari pemecahan masalah itu. Kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian yang sangat penting untuk kesuksesan dalam pemecahan masalah.(Kusmawan et al., 2018)

Guru memiliki peran yang sangat strategis, terutama dalam membentuk karakter bangsa dan mengembangkan potensi kreatif siswa. Anak kreatif juga membutuhkan guru yang kreatif, guru yang kreatif dapat dipengaruhi oleh sikap guru yang tahu bagaimana menggunakan pendekatan dan variasi yang berbeda dalam pembelajaran. Untuk memperlancar pembelajaran, guru harus memiliki strategi-strategi yang diperlukan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pemikiran dan pendapat yang berkembang dalam diri anak dan menjadi dasar karya anak. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas anak melalui imajinasi, permainan dan aktivitas yang menyenangkan (Taher & Munastiwi, 2019), sehingga guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif, terutama ketika belajar bahasa Inggris di masa pandemi/krisis. Taktik ini menggunakan keterampilan metakognitif untuk membangun kemandirian dan keterampilan yang membantu membangun kemandirian dan kecerdasan siswa tingkat tinggi. Dalam praktiknya, guru harus merencanakan tugas pembelajaran secara terstruktur, berdasarkan keterampilan, konteks, dan kemampuan biologis yang terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris. Berbagai cara untuk mendorong siswa menjadi aktif dan kreatif. Melalui karya seni, khususnya seni rupa. Selain itu, siswa akan memiliki kosa kata yang kaya karena mereka dapat dengan mudah menyerap informasi dari karya seni yang mereka lihat. "Siswa juga lebih aktif dalam belajar bahasa Inggris. Dalam mempelajari kreativitas siswa, guru ingin memahami psikologi perkembangan. Psikologi perkembangan dituntut untuk memberikan rangkaian tindakan yang sistematis, logis, dan terencana agar potensi peserta didik dapat dikembangkan dan diarahkan sesuai dengan tujuan perkembangan manusia (Diana Mutuah, 2012, p.2). Upaya tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan kreativitas di kalangan siswa SDIT Al-Utsmaniyah, khususnya efektivitas guru dan siswa di sekolah. (Taher & Munastiwi, 2019) Ini juga akan meningkatkan keterampilan berbicara mereka," kata guru Itje Chodidjah pada lokakarya "Menjadi Guru Bahasa Inggris Kreatif untuk Abad 21", Sabtu (19/9) di Jakarta. Siswa kemudian diajak untuk melihat karya seni dan berpikir tentang apa itu, dan melalui metode ini siswa memperoleh kosa kata yang memungkinkan mereka untuk meringkas menggunakan kalimat yang merupakan bagian dari cara berpikir asli siswa (*Metode Ajar Bahasa Inggris Ini Rangsang Siswa Jadi Kreatif*, n.d.). keterampilan adalah keterampilan atau kemampuan khusus yang berkembang di kemudian hari atau di masa dewasa. Pada saat yang sama, kreativitas mengacu pada orang yang sangat kreatif di bidang tertentu. Browing (Selcuk, 2020) berpendapat bahwa ada penciptaan, penemuan, rasa ingin tahu, imajinasi, eksperimen dan penelitian (*Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*, n.d.) Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan buat membangkitkan gagasan atau pendapat dan gagasan baru buat memecahkan suatu dilema dalam konteks penemuan yg terdapat atau tidak ada. Jaga kreativitas Anda permanen segar. Jadi, Anda harus bisa Sesuaikan keterampilan kreatif Anda dari waktu ke waktu untuk tetap kompetitif dengan

orang lain. Semakin cepat Anda menyesuaikan keterampilan kreatif Anda dengan waktu, semakin cepat Anda dapat mengikuti orang lain. lengkap dan akurat, dapat digunakan di semua area masalah. Menurut Syarifudin dan Irawan Nasution (Oktianissa, 2017), kreativitas merupakan bagian dari kondisi psikologis siswa. Keterampilan kreatif adalah bakat atau kemampuan khusus yang berkembang di kemudian hari atau di masa dewasa. Pada saat yang sama, kreativitas berbakat mengacu pada orang yang sangat kreatif dalam bidang tertentu. (*Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*, n.d.)

a. Pengertian Kreatif

Kreativitas menurut Lumsdaine (1995: 14) adalah mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. (*Vol.06no.02 (6)*, n.d.)

Ini berarti memunculkan ide atau kemungkinan alternatif dengan cara yang berbeda, sehingga segala sesuatu dapat dilihat dari perspektif yang berbeda dalam interaksi individu dengan lingkungan, untuk menemukan cara baru untuk mencapai tujuan yang lebih bermakna. Ketika kita secara tidak sadar mengatakan kita tidak bisa, kita menjadi sadar tidak mampu melakukannya. Sebaliknya, ketika kita menunjukkan kemampuan kita untuk melakukan sesuatu secara sadar, harga diri tumbuh secara tidak sadar dan muncul kembali sebagai sikap percaya diri. Kreativitas memengaruhi seluruh otak. Seseorang bekerja secara kreatif ketika mereka menggunakan potensi otak secara optimal. Menggunakan kedua belahan otak, belahan kiri dan belahan kanan. Otak kiri mengatur kemampuan logika dan otak kanan mengatur humanisme. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan komposisi dan ide-ide baru yang dapat terwujud sebagai tindakan imajinatif atau sintesis, yang dapat melibatkan pembentukan pola dan kombinasi baru, serta pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan yang ada dalam situasi saat ini. (*Jurnal Kreatif*, n.d.)

b. Ciri-ciri Kreativitas

karakteristik kreativitas Menurut Slameto dalam (Oktiani, 2017), secara umum individu yang dapat dikatakan memiliki potensi kreatif dapat diidentifikasi dari ciri-ciri sebagai berikut: (*Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*, n.d.)

1. memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Terbuka untuk pengalaman baru
3. Kesabaran
4. Rasa ingin tahu (eksplorasi)
5. Biasanya menyukai pekerjaan yang berat (sulit).
6. Cobalah mencari jawaban yang lengkap dan memuaskan,
7. profesionalisme, proaktif, aktif melaksanakan tugas

c. Tujuan Kreativitas

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut (Putri, 2013). Tugas mengembangkan kreativitas anak adalah mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak untuk berekspresi dan menghasilkan hal-hal baru. Jika potensinya berkembang dengan baik, anak akan mampu mengenali dan menyadari dirinya sebagai pribadi yang nyata. Misalnya anak membuat wayang batu, anak bisa berkreasi membuat benda lain yang diinginkannya (Sari, 2012). Seorang anak dikatakan kreatif apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut;(Mulyati & Sukmawijaya, 2013a)

- (a) Anak yang kreatif cenderung aktif,
 - (b) Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak,
 - (c) Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, bercerita,
 - (d) Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama,
 - (e) Menata sesuatu sesuai selera,
 - (f) Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa,
 - (g) Mengulang untuk tahu lebih jauh
- (Mulyati & Sukmawijaya, 2013b)

d. Langka Permasalahan

Kurangnya motivasi, jadwal yang terbatas, sumber daya dan materi yang tidak mencukupi, dan kelebihan siswa di setiap kelas sering menjadi kendala bagi guru ketika mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Pada dasarnya seorang guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang memiliki segala daya untuk mengubah psikologi dan pola pikir anak didiknya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan kedewasaan anak didiknya. Salah satu tugas guru adalah mengajar di kelas. (Kajian et al., 2014)

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Pipit Mujiyanti.S.Pd menyatakan: "Biasanya anak-anak jarang mempraktekkan penggunaan bahasa Inggris. karena mereka menggunakan bahasa Inggris pasif atau arahnya kurang berpendidikan, gurunya tidak ahli dalam mengajar bahasa Inggris, metode pembelajaran bahasa Inggrisnya sama, gurunya tidak kreatif dalam mengajar bahasa Inggris, itu sebabnya anak-anak bosan. Dengan bantuan metode kerja visual, anak diajari penggunaan Bahasa Inggris, dibimbing agar anak terdorong, bahasa Inggris yang mudah digunakan karena dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menghafal kosa kata bahasa Inggris. Ada berbagai jenis metode diskusi yang dalam proses pembelajaran antara lain (Sulistya Wardani, n.d.)

1. Grup buzz

Buzz artinya dengungan. Dalam pembelajaran dengan metode percakapan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang. Dalam kelompok kecil ini, setiap orang dengan cepat mendiskusikan topik tertentu dan dapat langsung

berkontribusi dalam diskusi penuh. Kontribusi setiap kelompok kecil untuk diskusi penuh adalah hasil dari diskusi kelompok. Misalnya, ketika mendiskusikan topik Bahasa Inggris Pasif dan Aktif, hasil diskusi akan berbeda untuk setiap kelompok. Ada yang mendukung, ada pula yang hasilnya diragukan. Pendapat yang berbeda ini dipertimbangkan dalam pleno dan dibahas bersama.

2. Diskusi penuh

Pelaksanaan pembelajaran melalui diskusi penuh dirancang sedemikian rupa sehingga seluruh peserta pembelajaran mendiskusikan topik tertentu secara bersama-sama untuk mencari kebenaran topik tersebut secara bersama-sama dalam pembelajaran. Anda juga dapat mendiskusikan hasil diskusi kelompok kecil dalam pleno ini

3. Opini

Pelaksanaan metode diskusi surat pendapat ini dapat menyerap sebanyak mungkin pendapat atau gagasan dari seluruh panelis dalam waktu yang singkat, terlepas dari kualitas materi yang disampaikan. Hasil surat pendapat biasanya menjadi dasar pembahasan selanjutnya

4. Game

Diskusi dapat dilakukan melalui permainan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memeriahkan suasana pembelajaran, peserta aktif mengemukakan pendapatnya dan peserta dapat merefleksikan pendapatnya melalui permainan.

5. Permainan peran

Bentuk diskusi lainnya adalah permainan peran siswa. Dalam peran ini, kreativitas siswa menjadi terlihat dan pengalaman yang didapat juga menjadi terlihat. Siswa diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri. Hal ini terjadi secara bertahap, guru membentuk kelompok-kelompok kecil.

II. METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemikiran kritis siswa sekolah dasar dalam bahasa Inggris. Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kepustakaan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan bahan penelitian, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, pembacaan dan pelestarian serta pengolahan bahan penelitian. Dan juga teknik validasi data yang menggunakan triangulasi sumber dengan mencari referensi pada buku, jurnal dan artikel penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Teknik ini dikembangkan untuk menyajikan masalah yang diamati atau dipelajari sebagai bahan referensi ketika mendiskusikan hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Humerman yaitu verifikasi data, reduksi data dan inferensi

III. HASIL DAN DISKUSI

Dalam pelaksanaannya, guru dituntut untuk merencanakan tugas-tugas pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan kemampuan, konteks dan kecakapan hidup yang ada. Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah guru yang terlalu dominan dalam

menggunakan bahasa Inggris terlalu pasif atau dengan cara apapun, sehingga kurang terlatih. Bagi guru untuk mengambil inisiatif dan menggunakan cara yang berbeda untuk mendorong siswa menjadi aktif dan kreatif. Salah satu yang menarik adalah penggunaan seni. Penggunaan karya seni khususnya melalui seni visual seperti gambar atau lukisan, pembuatan kartu kosa kata bahasa Inggris untuk membantu anak memahami cara bermain mengingat dan memahami arti kata bahasa Inggris adalah metode guru menggunakan metode tanya jawab, role play / bermain peran dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mendorong siswa berbicara atau melafalkan, menghafal kosa kata dalam bentuk gambar. Selain itu, agar siswa terbiasa diajak berpikir kreatif, siswa akan memiliki kosakata yang kaya karena dapat dengan mudah menyerap informasi dari karya seni yang dilihatnya. Siswa aktif saat belajar bahasa Inggris. Keterampilan berbicara mereka juga meningkat," kata pakar pendidikan Itje Chodidjah, Sabtu (19/9), dalam seminar Menjadi Guru Bahasa Inggris Kreatif untuk Generasi Abad 21 di Jakarta. (*Metode Ajar Bahasa Inggris Ini Rangsang Siswa Jadi Kreatif*, n.d.) pendapat tentang konten yang digambarkan dalam karya tersebut. Dengan metode ini, siswa memiliki kosakata untuk kemudian bisa disusun sebagai kalimat dalam pembelajaran jenis ini, siswa bekerja secara mandiri dan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis dan menjawab tantangan dari tugas yang diberikan. Keterampilan kreatif adalah bakat atau bakat khusus yang terwujud di kemudian hari atau di masa dewasa. Pada saat yang sama, kreativitas bakat khusus mengacu pada orang-orang dengan kreativitas luar biasa di bidang tertentu. Browning (dalam Selcuk, 2020) berpendapat bahwa kreativitas mencakup kreasi, penemuan, rasa ingin tahu, imajinasi, eksperimen, dan eksplorasi. (*Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*, n.d.)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahawa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru atau pendapat serta gagasan untuk memecahkan suatu masalah sehubungan dengan penemuan yang ada atau tidak pernah ada. Kemampuan kreatif akan terus mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, Anda harus bisa menyesuaikan kreativitas Anda dengan perkembangan zaman agar tetap bisa bersaing dengan orang lain. (*Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*, n.d.)

IV. KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketrampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk dikembangkan oleh guru dalam beberapa aktivitas belajar siswa untuk memenuhi keterampilan abad 21. Guru memiliki peran yang sangat strategis, terutama dalam membentuk karakter bangsa dan mengembangkan potensi kreatif siswa. Anak kreatif juga membutuhkan guru yang kreatif, guru yang kreatif dapat dipengaruhi oleh sikap guru yang tahu bagaimana menggunakan pendekatan dan variasi yang berbeda dalam pembelajaran. Untuk memperlancar pembelajaran, guru harus memiliki strategi-strategi yang diperlukan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pemikiran dan pendapat yang berkembang dalam diri anak dan menjadi dasar karya anak. Keterampilan berpikir kreatif dapat diidentifikasi dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah agar dapat mengembangkanketrampilan berpikir kreatif siswa melalui beberapa kegiatan belajar

seperti menggunakan metode tanya jawab, role playing/bermain peran yang merangsang siswa untuk berbicara, menghafal kosa kata dalam bentuk gambar.

V. PENUTUPAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya, tauhid, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan masalah tentang "Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Inggris SD Kelas 4" hingga selesai Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya sebagai penulis Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mega Febriani Sya, M.Pd selaku dosen pembimbing dan bimbingan (*KETERAMPILAN MENULIS ESAI NARATIF BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI PEER REVIEW THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING ABILITY THROUGH PEER REVIEW MF Sya Ia*, n.d.)(Suciptiati et al., n.d.)(Sya & Helmanto, 2020) Tidak lupa saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel ini sebagai kami dapat menyelesaikan artikel ini Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita.

VI. REFERENSI

- DEFINISI KREATIVITAS*. (n.d.).
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (n.d.). *ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG*.
- Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Profil Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4*. (n.d.). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- jurnal kreatif*. (n.d.).
- Kajian, J., Pendidikan, I. &, & Hasmiati, O. : (2014). *AL-QALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PESANTREN, SEKOLAH DAN MADRASAH* (Vol. 6).
- KETERAMPILAN MENULIS ESAI NARATIF BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI PEER REVIEW THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING ABILITY THROUGH PEER REVIEW MF Sya Ia*. (n.d.).
- Kusmawan, W., Juandi, D., Hamdan Sugilar, dan, & Bandung, K. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA MADRASAH ALIYAH. *Jurnal Analisa*, 4(1), 33–42.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
- Metode Ajar Bahasa Inggris Ini Rangsang Siswa Jadi Kreatif*. (n.d.).
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013a). MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129.
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013b). MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129.
- Pustaka Kajian Teori, K. A., & Berpikir Kritis Pengertian Berpikir Kritis, K. (n.d.). *BAB II*.
- Suciptiati, E., Bisri, H., Febriani Sya, M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Ilmupendidikan, D. (n.d.). *INCREASING PARTICIPATION AND RESULTS OF IPS LEARNING THROUGH ROLE PLAY LEARNING MODEL*.
- Sulistya Wardani, N. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD MELALUI DISKUSI KELOMPOK*.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71.
<https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

vol.06no.02 (6). (n.d.).